

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Sekolah Menengah Pertama (SMP) 5 Bandar Lampung adalah lembaga pendidikan negeri yang beralamat di Jl. Beo No.134 Kel. Tanjung Agung Raya kec. Kedamaian Bandar Lampung Provinsi Lampung. Sekolah tersebut memiliki visi yaitu terwujudnya UPT SMP NEGERI 5 Bandar Lampung yang mampu menciptakan peserta didik yang taqwa, berprestasi berbudaya dan terampil dilingkungannya. Serta memiliki misi yaitu membangun kultur budaya sekolah berkarakter religius.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, sarana prasarana sangat dibutuhkan untuk menghasilkan KBM yang efektif dan efisien. Sarana prasarana adalah salah satu bagian input, sedangkan input merupakan salah satu subsistem. Sarana prasarana sangat perlu dilaksanakan/ diadakan untuk menunjang, ketrampilan siswa agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi. Salah satu sarana prasarana lembaga pendidikan yang sangat urgen dalam menunjang proses belajar-mengajar adalah perpustakaan. Dalam UU RI nomor 43 tahun 2007 disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan sekolah yang baik harus menjadi suatu unit yang mampu menyediakan sumber-sumber pelayanan-pelayanan bagi pencapaian/ pengembangan tujuan-tujuan pendidikan nasional maupun tujuan khusus

sekolah di mana perpustakaan bemaung. Layanan perpustakaan idealnya dilaksanakan seperti yang telah disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada bab V yaitu : Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka, Setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan, Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi layanan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka, Layanan perpustakaan diselenggarakan sesuai dengan standar nasional perpustakaan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada pemustaka.

Pada era globalisasi seperti saat ini dimana kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkembang dengan pesat serta pemanfaatan TI (*Information Technology*) dalam bidang pendidikan sudah merupakan hal yang wajar. Oleh karena itu sekolah-sekolah berlomba-lomba meningkatkan kualitas mutu pendidikan dengan lebih baik, sekolah dituntut untuk mengikuti perubahan dalam bidang teknologi informasi. Salah satunya menerapkan teknologi informasi tersebut pada bagian perpustakaan sekolah. Perpustakaan di SMP N 5 Bandar Lampung merupakan Perpustakaan Sekolah Menengah Pertama yang telah memiliki tenaga pengelola perpustakaan memiliki jumlah koleksi buku sesuai standar perpustakaan, serta memiliki perabot dan perlengkapan yang memadai. Siswa/i telah diwajibkan menjadi anggota perpustakaan sekolah. Namun proses pelayanan yang dilakukan saat ini masih secara konvensional

yaitu semua pendataan masih ditulis didalam buku saat mencari data yang dibutuhkan harus membuka perhalaman buku, hal tersebut menyebabkan lambatnya dalam pencarian data. Layanan sirkulasi ataupun pembuatan laporan. Petugas Perpustakaan SMP N 5 Bandar Lampung kesulitan dalam pembukuan, selain itu petugas juga kesulitan untuk mengetahui ketersediaan buku karna harus mengecek satu persatu.

Untuk memenuhi pelayanan yang baik dan efisien terhadap para anggotanya, perpustakaan memerlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu para anggota dalam mencari informasi atau referensi tentang data-data buku yang diperlukan. Suatu perpustakaan juga membutuhkan suatu sistem untuk mengumpulkan data, mengola data, menyimpan data, melihat kembali data dan menyalurkan informasi yang baik salah satunya adalah memiliki keakuratan data yang tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, usaha yang harus dilakukan perpustakaan adalah pemanfaatan teknologi informasi seperti komputer beserta aplikasi sistem informasi. Lainnya disamping peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan sistem. Hal tersebut diharapkan dapat membantu petugas perpustakaan dalam pengolahan data dan penyusun laporan secara cepat dan akurat. Melihat permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian skripsi dengan judul **“Penerapan Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan (SIAP) Menggunakan Model Desain *User Experience* (Studi Kasus: SMP N 5 Bandar Lampung)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang diangkat oleh penulis adalah :

1. Bagaimana merancang Sistem Administrasi Perpustakaan (SIAP) menggunakan Model Desain *User Experience*?
2. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Administrasi Perpustakaan (SIAP) menggunakan Model Desain *User Experience*?

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahas dalam penelitian ini, agar pembahasnya tidak terlalu meluas atau menyimpang yaitu :

1. Sistem ini hanya untuk proses administrasi perpustakaan
2. Pendaftaran buku dan inventarisasi

1.4. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian dimaksudkan agar peneliti bisa memperoleh gambaran yang jelas dan tepat, sehingga terhindar dari adanya kesalahan interpretasi dan meluaskan masalah dalam memahami isi skripsi. Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk memudahkan proses administrasi perpustakaan SMP N 5 Bandar Lampung
2. Menghasilkan aplikasi sistem perpustakaan untuk SMP N 5 Bandar Lampung
3. Untuk merancang Sistem Administrasi Perpustakaan (SIAP) menggunakan Model Desain *User Experience*.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kontribusi yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah SMP N 5 Bandar Lampung

Memberikan kemudahan terhadap sekolah dan penyimpanan data administrasi perpustakaan.

2. Bagi penulis

Menambah wawasan, serta pengalaman bagi penulis dalam membuat sebuah sistem sebagai bekal ketika di luar Universitas Teknokrat Indonesia.